

RINGKASAN

**Fernando padang 220510302 Peranan Wilayatul Hisbah (WH) Dalam Mencegah perbuatan Zina Melalui Aplikasi MiChat Di Kota Lhokseumawe.
(Dr. Yusrizial, S.H., M.H & Ferdi Saputra Saputra, S.H., M.H.)**

Perkembangan teknologi informasi yang mempermudah komunikasi, namun juga dapat dimanfaatkan untuk melakukan penyimpangan sosial, salah satunya praktik zina melalui aplikasi MiChat di Kota Lhokseumawe. Praktik tersebut bertentangan dengan norma hukum dan nilai-nilai syariat Islam yang berlaku di Aceh serta memiliki landasan hukum dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh dan Qanun Aceh Nomor 6 Tahun 2014 tentang Hukum Jinayat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan Wilayatul Hisbah dalam mencegah praktik zina melalui aplikasi MiChat serta mengetahui tantangan dan upaya yang dihadapi dalam penanggulangannya di Kota Lhokseumawe.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan yuridis empiris yang bersifat deskriptif analitis. Data primer diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari peraturan perundang-undangan, buku, jurnal, dokumen resmi, dan penelitian terdahulu.

Peranan Wilayatul Hisbah dalam mencegah perbuatan zina melalui aplikasi MiChat di Kota Lhokseumawe telah dilaksanakan melalui upaya preventif dan represif, namun belum berjalan secara optimal. Upaya preventif dilakukan melalui sosialisasi, pembinaan, dan pengawasan, sedangkan upaya represif dilakukan melalui patroli, razia, dan penindakan terhadap pelanggaran syariat Islam. Belum optimalnya peranan tersebut disebabkan oleh sulitnya mendeteksi aktivitas zina yang dilakukan secara tertutup melalui akun samaran atau akun palsu, penggunaan identitas palsu, penghapusan riwayat komunikasi, serta perpindahan lokasi pelaku. Dalam mengatasi kendala tersebut, Wilayatul Hisbah meningkatkan patroli dan pengawasan serta memperkuat koordinasi dengan kepolisian dan masyarakat.

Saran agar Wilayatul Hisbah Kota Lhokseumawe meningkatkan kemampuan petugas dalam teknologi informasi untuk mendeteksi praktik zina melalui aplikasi MiChat. Serta agar Wilayatul Hisbah juga meningkatkan koordinasi dengan Kepolisian dan masyarakat dalam pengawasan serta pelaporan praktik zina melalui aplikasi MiChat.

Kata Kunci: Peran, Wilayatul Hisbah, Zina, MiChat,

SUMMARY

Fernando padang 220510302 ***The Role Of Wilayatul Hisbah (WH) In Preventing Adultery Practices Via The MiChat Application In Lhokseumawe City***
(Dr. Yusrizial, S.H., M.H & Ferdi Saputra Saputra, S.H., M.H.)

While advancements in information technology facilitate communication, they can also be exploited for deviant social behavior specifically, the practice of Adultery via the MiChat application in Lhokseumawe City. This practice contravenes legal norms and the values of Islamic Sharia applicable in Aceh, and is addressed under Law Number 11 of 2006 concerning the Government of Aceh and Aceh Qanun Number 6 of 2014 concerning Criminal Law Jinayat. This study aims to analyze the role of the Wilayatul Hisbah in preventing Adultery via MiChat, as well as to identify the challenges and efforts involved in addressing this issue in Lhokseumawe City.

The research employs a qualitative method with a descriptive-analytical, empirical-juridical approach. Primary data were obtained through interviews, observation, and documentation, while secondary data were gathered from legislation, books, journals, official documents, and prior research.

The Wilayatul Hisbah in Lhokseumawe City has employed both preventive and repressive measures to curb Adultery facilitated by the MiChat application; however, these efforts have not yet achieved optimal results. Preventive measures involve public outreach, guidance, and monitoring, while repressive actions include patrols, raids, and enforcement against violations of Islamic Sharia law. The lack of optimal effectiveness stems from the difficulty of detecting Adultery activities conducted covertly such as through pseudonymous or fake accounts, the use of false identities, the deletion of communication logs, and the frequent relocation of the individuals involved. To address these challenges, the Wilayatul Hisbah is intensifying patrols and surveillance while strengthening coordination with the police and the community.

It is recommended that the Lhokseumawe City Wilayatul Hisbah enhance its officers' information technology skills to detect Adultery activities conducted via the MiChat application. Furthermore, the Wilayatul Hisbah should strengthen coordination with the police and the community regarding the monitoring and reporting of Adultery practices involving the MiChat application.

Keywords: Role, Wilayatul Hisbah, Adultery, MiChat.